

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama Lengkap : Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0330017601
 - d. Jabatan Struktural : Kaprodi Pendas
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana
 - g. Alamat Rumah : Jl. Nangka no. 750, Depok
 - h. No. HP/Email : yessy.syah@uhamka.ac.id
- Waktu Pelaksanaan : Juli 2024
- Jumlah Dosen yang dimonev : 19 Orang

Mengetahui,

Sekretaris I Sps

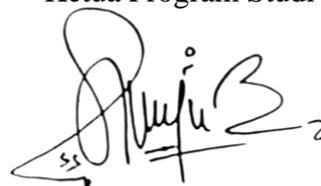


Prof. Dr. Abd Rahman A. Ghani, M.Pd

NIDN. 0310036104

Jakarta, 12 Juli 2024

Ketua Program Studi



Dr. Yessy Yanita Sari M.Pd

NIDN 0330017601

KATA PENGANTAR

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal terhadap proses pembelajaran dosen Program Studi Pendidikan Dasar SPs dilakukan setiap semester oleh Kaprodi dan Unit Penjaminan Mutu Prodi Pendidikan Dasar SPs. Monev ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dosen dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari perspektif Kaprodi dan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran di semester berikutnya. Upaya peningkatan kinerja dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan Prodi Pendidikan Dasar SPs UHAMKA.

Analisis hasil monev pembelajaran dosen diselesaikan dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan, didukung oleh berbagai pihak mulai dari dosen hingga Kaprodi dan Unit Penjaminan Mutu Prodi Pendidikan Dasar SPs sebagai supervisor. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dosen Prodi Pendidikan Dasar dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan Prodi Pendidikan Dasar. Dengan demikian, lulusan Prodi Pendidikan Dasar diharapkan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan.

Ketua Program Studi Pendidikan
Dasar Sps



Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....	6
BAB IV TEMUAN	1
4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	1
4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran	10
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	18
4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	22
Rencana Tindak Lanjut.....	22
Rekomendasi	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan individu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Untuk memastikan kualitas pembelajaran di lingkungan kampus, monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan langkah yang sangat krusial. Melalui monev pembelajaran, keberhasilan, kendala, dan peluang pengembangan dalam proses pendidikan di kampus dapat diidentifikasi. Oleh karena itu, laporan monev pembelajaran menjadi instrumen penting yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan efektivitas sistem pembelajaran di kampus.

Laporan monev pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis mahasiswa, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan dan penyelenggaraan pembelajaran secara umum. Monev dapat membantu mengidentifikasi kebijakan atau strategi pembelajaran yang berhasil, serta menemukan area-area yang memerlukan peningkatan. Dengan pemahaman ini, lembaga pendidikan dapat merancang langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang lebih terarah dan efektif.

Dalam konteks global yang terus berubah dan berkembang, dunia pendidikan memerlukan adaptasi yang cepat dan responsif. Oleh karena itu, laporan monev pembelajaran juga berperan penting dalam memastikan relevansi dan daya saing kurikulum serta metode pengajaran di kampus. Peninjauan periodik terhadap implementasi kurikulum dan respons mahasiswa terhadap metode pengajaran sangat penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Selain itu, laporan monev pembelajaran juga berfungsi sebagai instrumen evaluasi kinerja dosen dan staf akademis. Melalui evaluasi ini, kekuatan dan kelemahan individu dalam mendukung proses pembelajaran dapat diidentifikasi. Umpan balik yang konstruktif kepada para pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat komitmen mereka terhadap pengembangan mahasiswa.

Pentingnya laporan monev pembelajaran di kampus tidak bisa diremehkan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan signifikansi laporan monev pembelajaran, kita dapat melihat bahwa pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif adalah langkah kunci dalam mendukung perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Laporan ini tidak hanya merupakan dokumentasi hasil belajar, tetapi juga alat strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Lebih jauh lagi, laporan monev pembelajaran juga membantu memastikan bahwa mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan yang sistematis dan terarah, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan industri. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan pasar kerja.

Dalam kesimpulannya, laporan monev pembelajaran di kampus merupakan instrumen yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan tinggi. Dengan adanya laporan ini, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran, merancang langkah-langkah perbaikan yang tepat, dan memastikan bahwa kurikulum serta metode pengajaran tetap relevan dan kompetitif. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif di masyarakat

BAB II KAJIAN TEORI

Konsep Monitoring dan Evaluasi dalam Konteks Pendidikan Tinggi

Konsep monitoring dan evaluasi telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Menurut Smith dan Jones (2022), monitoring didefinisikan sebagai kegiatan pemantauan yang terus-menerus dan sistematis terhadap pelaksanaan kebijakan dan praktik pendidikan. Evaluasi, di sisi lain, melibatkan proses penilaian mendalam terhadap dampak dan efektivitas program pembelajaran. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan holistik yang mencakup seluruh spektrum pendidikan tinggi untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan pencapaian tujuan pendidikan.

Tantangan dan Inovasi dalam Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam pandangan Alves et al. (2021), mereka mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi dalam mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Penelitian ini menguraikan peran teknologi informasi, integrasi data, dan pengembangan indikator kinerja yang relevan sebagai elemen-elemen kunci dalam inovasi sistem monitoring dan evaluasi. Hasilnya memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana lembaga-lembaga pendidikan tinggi dapat mengatasi hambatan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi.

Hubungan Monitoring dan Evaluasi dengan Kualitas Pembelajaran

Penelitian terkini oleh Wang et al. (2020) menitikberatkan pada keterkaitan erat antara monitoring dan evaluasi dengan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui penelitian empiris, mereka mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas pembelajaran, termasuk efektivitas monitoring dan evaluasi. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana implementasi proses monitoring dan evaluasi yang baik dapat mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pembelajaran.

Peran Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan pemahaman yang dikemukakan oleh Susilowati dan Munajat (2018), yang menyatakan bahwa monitoring dan evaluasi memberikan landasan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemantauan secara berkala, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum dan metode pengajaran.

Penerapan Monev Pembelajaran dalam Konteks Relevansi Kurikulum

Penerapan monitoring dan evaluasi pembelajaran juga berkaitan erat dengan aspek relevansi kurikulum. Sebagaimana yang dibahas oleh Ibrahim (2020), monev membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, evaluasi secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mata kuliah yang ditawarkan tetap sesuai dengan tuntutan zaman dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa.

Dampak Monev terhadap Kinerja Dosen dan Staf Akademis

Pentingnya monitoring dan evaluasi pembelajaran juga terlihat dalam dampaknya terhadap kinerja dosen dan staf akademis. Menurut penelitian oleh Nasrullah et al. (2019), melalui evaluasi kinerja ini, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu dalam mendukung proses pembelajaran. Umpan balik konstruktif dari monev dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan memotivasi dosen untuk terus berkontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Monev Pembelajaran

Dalam mengimplementasikan monitoring dan evaluasi pembelajaran, beberapa faktor dapat mempengaruhi efektivitasnya. Menurut studi oleh Santoso et al. (2017), faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya, partisipasi dosen, dan dukungan manajerial memiliki dampak signifikan pada keberhasilan monitoring dan evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang tepat untuk menjawab tujuan penelitian adalah metode penelitian deskriptif karena bisa mendapatkan monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA kemudian respon-respon tersebut diolah.

Objek penelitian dari penelitian ini yaitu monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2024.

3.2 Populasi dan Sample

Penelitian ini mengambil sample jenuh artinya menggunakan seluruh populasi sebagai sample penelitian.

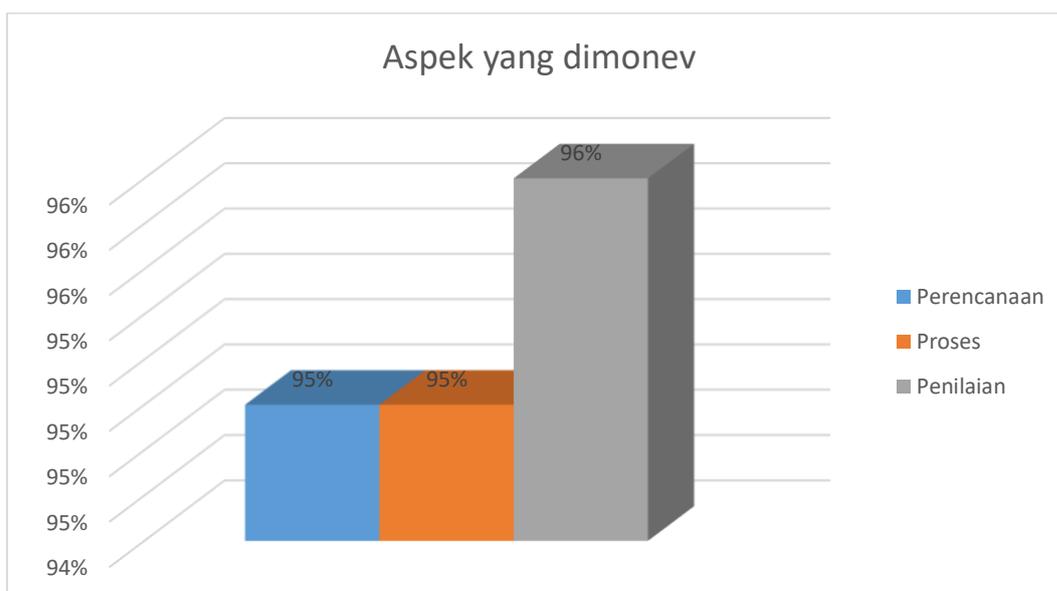
3.3 Metode Analisis

Penelitian ini dimulai dengan membuat pertanyaan kuesioner berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Setelah itu monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA untuk diisi. Setelah monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BAB IV

TEMUAN

Secara keseluruhan, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi Pendidikan Dasar sangat baik. Presentase capaian tertinggi (96%) terletak pada hasil monev penilaian pembelajaran, sedangkan perencanaan dan proses pembelajaran menunjukkan hasil yang sama sebesar 95%. Secara umum hasil monev pembelajaran di semua aspek sangat baik, hanya sedikit perlu penyempurnaan di tahun berikutnya. Berikut gambar secara umum capaian rata – rata dari setiap aspek yang dimonev.



Gambar 4.1 Diagram peroleh monev pembelajaran

4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

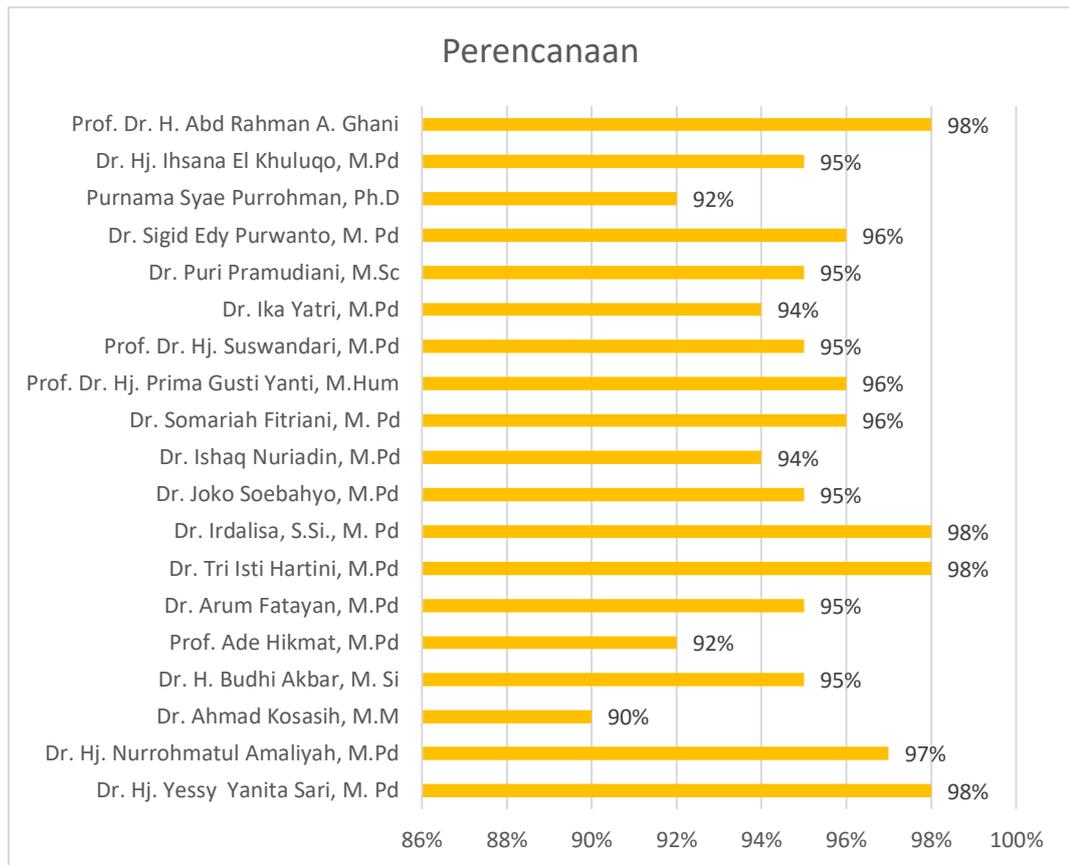
Dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahap perencanaan pembelajaran, tidak ditemukan capaian indikator kurang dari 80%. Pada perolehan capaian hasil penilaian RPS pada setiap dosen pun menunjukkan angka yang sangat baik berkisar 90% sampai 98%.

Dari hasil penilaian RPS tersebut, indikator yang perlu mendapat perhatian adalah “Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian

pembelajaran lulusan” dengan perolehan capaian sebesar 82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen masih perlu merumuskan RPS dan RTM-Nya secara tim. Adanya diskusi dengan dosen serumpun (bidang ilmu) dapat memperkuat pendalaman dan keluasan capaian pembelajaran lulusan bagi mahasiswa pun pengetahuannya akan bertambah, terlebih materi statistik yang selalu dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi dari perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu dirumuskan sesuai capaian dengan dosen serumpun dan tidak dirancang sendiri.

Capaian indikator berikutnya yang perlu diperhatikan yaitu berkaitan dengan perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya memperoleh rata – rata sebesar 84%, ini berarti bahwa baru sebagian dosen mengintegrasikan nilai AIK dalam keilmuan di dalam perkuliahan berlangsung. Maka, dari itu prodi perlu berupaya mendorong para dosennya untuk dapat melengkapi dan mengintegrasikan AIK di dalam perkuliahan serta mencantumkan dalam RPS, seperti hadits atau ayat Al-Quran.

Berdasarkan hasil temuan monev tahap perencanaan, ditemukan pula indikator yang memperoleh capaian rata – rata tertinggi, yaitu peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali, ketepatan deskripsi setiap komponen RPS, perangkat perkuliahan, seluruhan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK atau indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur. Berikut ini, rincian hasil penilaian tahap perencanaan pembelajaran (RPS).



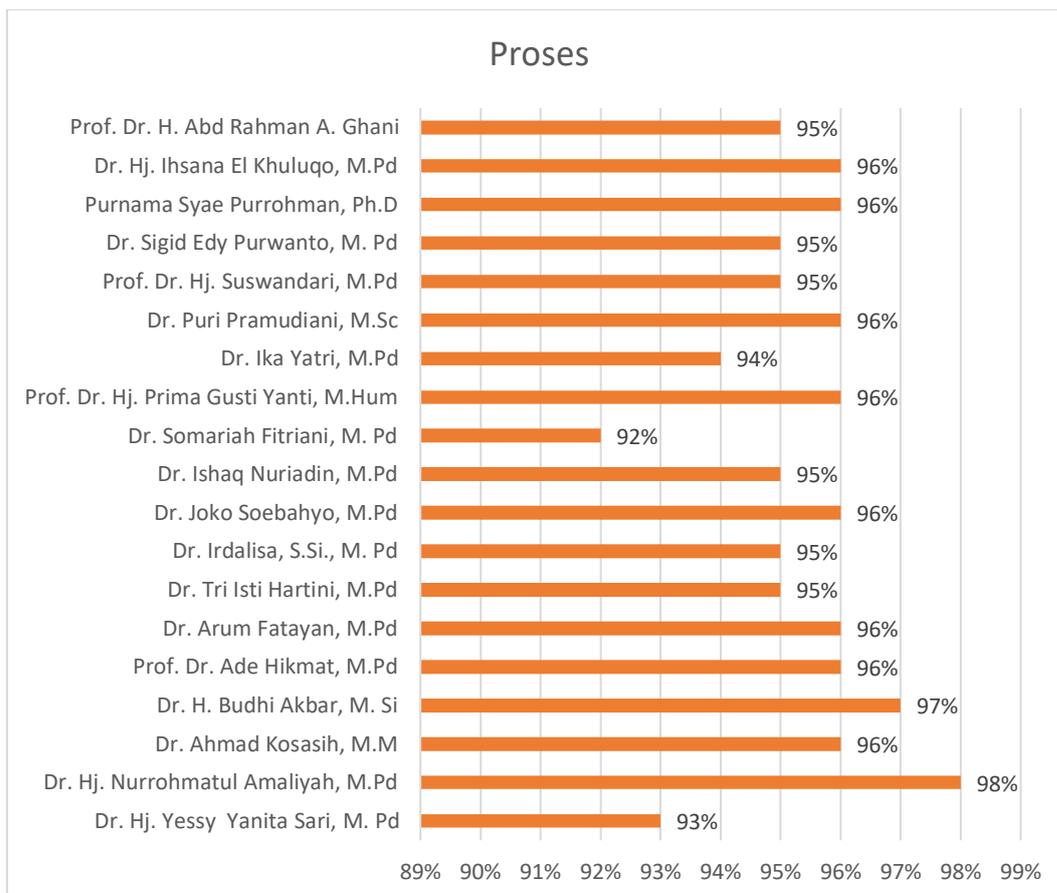
Gambar 4.2 Diagram perolehan skor masing – masing dosen pada monev tahap perencanaan pembelajaran

4.2 Temuan pada Proses Pembelajaran

Pelaksanaan monev pada tahap proses pembelajaran ini, terbagi dalam tiga jenis kegiatan meliputi kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan dan unit mutu prodi Pendidikan Dasar, secara keseluruhan kegiatan perkuliahan sudah memenuhi capaian indikator proses pembelajaran dengan perolehan capaian skor rata – rata sebesar 96%. Hal ini berarti bahwa DTSP yang dimonev sudah melaksanakan proses perkuliahan dengan sangat baik dan sesuai langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Meskipun memperlihatkan hasil capaian tertinggi, temuan untuk perbaikan juga tampak pada capaian indikator yang dirasa masih perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Capaian yang perlu mendapatkan perhatian yaitu Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah. Sebagian dosen

yang lebih cepat selesai dari waktu yang ada, sebagian lain melebihi waktu. Secara pertemuan sesuai 16x pertemuan, namun ada tambahan kegiatan luar seperti seminar, mengunjungi sumber belajar dan studi komparasi yang tidak dihitung bobo sks. Satu sisi baik, nammun harus disepakati dengan mahasiswa agar tidak merasa terbebani. Berikut ini, rincian perolehan rata – rata capaian setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut.

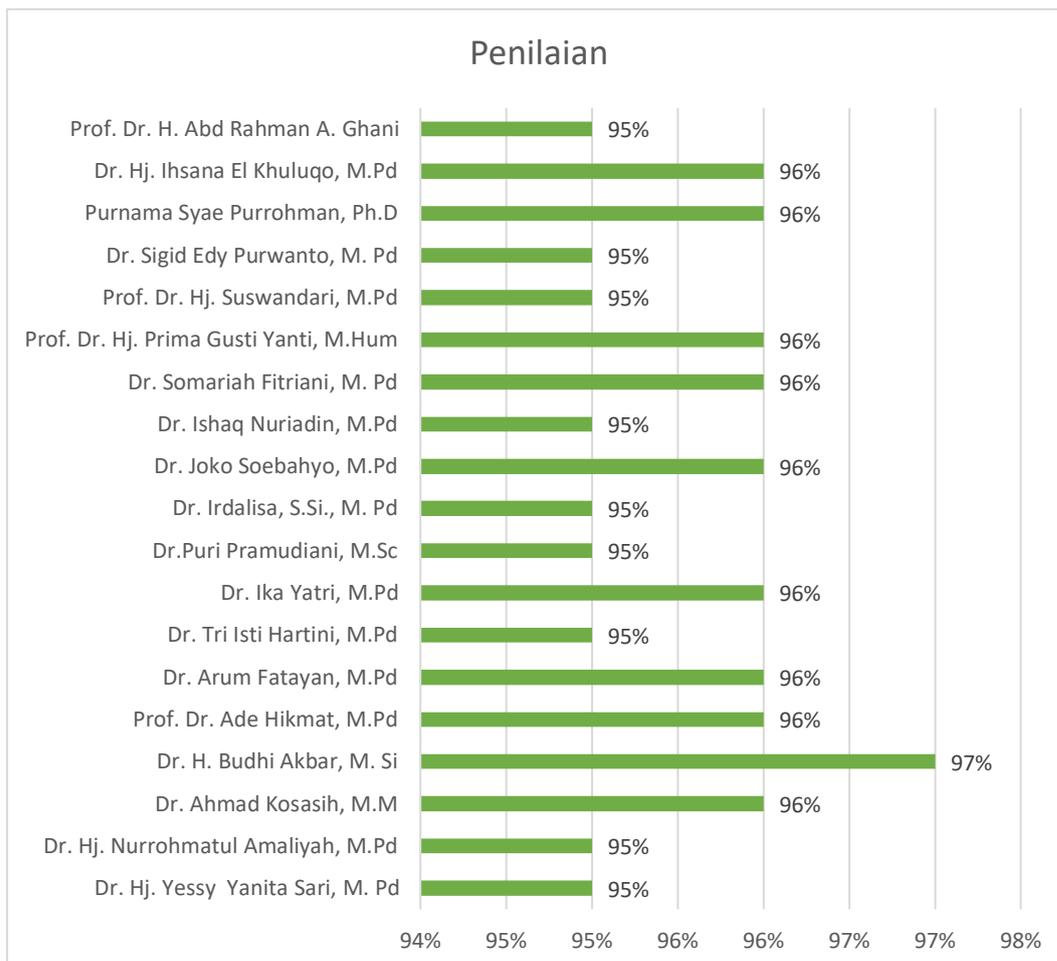


Gambar 4.3. Diagram perolehan skor masing – masing dosen pada monev tahap proses pelaksanaan pembelajaran

4.3 Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Tahapan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. Dari 9 indikator capaian, terdapat 1 indikator yang belum terpenuhi secara maksimal. Capaian indikator terendah (75%) ditemukan berkaitan dengan penilaian memenuhi prinsip transparan meliputi akses sistem akademik, mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi, dan rubik penilaian. Rendahnya capaian tersebut

mengidentifikasi bahwa dosen prodi Pendidikan Dasar belum dapat mengatur dan mengelola skor penilaian dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk memberikan “*warning*” atau “*reminder*” bagi para dosen agar bisa lebih jelas dalam memberi skor penilaian kepada mahasiswa. Berikut ini, rincian yang menyajikan perolehan capaian moneyv dari masing – masing dosen.



Gambar 4.4 Diagram perolehan skor masing – masing dosen pada moneyv tahap penilaian pembelajaran

Capaian lainnya perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan tata cara penilaian yang dilakukan, seperti tahap penyusunan penilaian, penyampaian, kesepakatan, dan pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian dari nilai itu sendiri. Dari hasil moneyv yang telah dilakukan, capaian ini memperoleh nilai capaian sebesar 96%, ini berarti bahwa dosen sudah bisa melakukan

penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam RPS mereka.

4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
1	RPS perlu disesuaikan lagi berdasarkan perubahan format kurikulum terbaru OBE	Menunggu hasil perumusan dari Lokakarya HDPGSDI bulan ini, kemudian akan menjadi pijakan pemutakhiran kurikulum di MPendas	Agustus 2024	2.000.000
2	Perkuliahan daring sudah mulai berjalan lebih marak, namun tetap harus mengakomodir mahasiswa daerah dengan system hybrid. Masalahnya, Sps belum memiliki sarpras yang memadai untuk hybrid	Mengusulkan ke pimpinan untuk meningkatkan sarpras yang sesuai kebutuhan hybrid	Agustus 2024	-
3	Sampai saat ini, penilaian dosen mayoritas belum menggunakan rubrik. Sistem penilaian juga belum seragam	Pelatihan penyusunan soal dan rubrik penilaian.	September 2024	6.000.000

Rekomendasi :

1. Sps memfasilitasi kegiatan pemutakhiran kurikulum khususnya prodi pendas
2. Sps mengajukan perbaikan sarpras yang mendukung Hybrid ke Universitas
3. Sps menyelenggarakan workshop penyusunan soal dan rubrik penilaian bagi dosen dengan mengundang pakar.

BAB V

SIMPULAN

1. RPS saat ini sudah cukup memadai, namun disebabkan adanya perubahan kebijakan secara umum dari kemdikbudristek terkait CPL dan lainnya, perlu dilakukan pemutakhiran kembali dengan menunggu hasil rumusan terbaru asosiasi/HDPGSDI.
2. Perkuliahan saat ini sudah lebih banyak lagi tatap muka di kampus. Namun, di setiap kelas, terdapat mahasiswa daerah yang tidak memungkinkan luring, sehingga perlu difasilitasi dengan hybrid. Konsekuensinya, sarpras untuk hybrid harus disiapkan lebih baik.
3. Pada proses penilaian hingga semester ini masih belum dilengkapi dengan rubrik yang sesuai. Agar penilaian diupayakan peningkatan kemampuan dosen melalui workshop agar lebih akuntabel yakni pembuatan soal dengan rubrik yang detil dan mengacu dari RPS yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Alves, C., Rodrigues, M., & Silva, D. (2021). Challenges and Innovations in Higher Education Monitoring and Evaluation Systems. *International Journal of Educational Technology*, 15(3), 112-128.

Ibrahim, A. B. (2020). The Role of Monitoring and Evaluation in the Relevance of Curriculum in Higher Education Institutions. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 1141-1146.

Nasrullah, R., Sumarni, S., & Amin, S. M. (2019). The Impact of Monitoring and Evaluation of Learning on Lecturer Performance. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1), 012086.

Santoso, P., Pudjibudojo, J., & Yudhoatmojo, S. (2017). Factors Influencing the Effectiveness of Learning Monitoring and Evaluation at Universities. *Journal of Education and Learning*, 11(2), 113-120.

Susilowati, E., & Munajat, Q. (2018). Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(1), 1-12.

Smith, A., & Jones, B. (2022). The Role of Monitoring and Evaluation in Enhancing Quality in Higher Education. *Journal of Higher Education Quality*, 10(1), 45-58.

Wang, Y., Li, X., & Zhang, L. (2020). The Relationship between Monitoring, Evaluation, and Learning Quality in Higher Education. *Journal of Educational Assessment and Evaluation*, 8(2), 87-102

LAMPIRAN

1. Data hasil moneyv pembelajaran

1. Data hasil moneyv pembelajaran

a. Hasil Moneyv Perencanaan Pembelajaran (RPS)

	Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah	95	6 Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	91
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	93	7 CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	93
3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	95	8 CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	94
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	96	9 Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	84
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diklat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	93	10 Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah	93

b. Hasil monev Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indikator (%)
1. Mengidentifikasi mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyajikan secara mental dan psikologi untuk menerima pembelajaran 2) mengungkap tata tertib pembelajaran 3) mengup mahasiswa jika melanggar tata tertib 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	94	9. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) berupa Euklidi 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah 3) memberikan pengalaman langsung dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	93
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	96	10. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran 2) proses komunikasi 3) respon mahasiswa 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	94
3. Melakukan asesepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengolah kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelum upaya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	95	11. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa 2) Berbagi cerita antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	95
4. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaktif yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	97	12. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	92
5. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan perilaku berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) menyeimbangkan mahasiswa sesuai potensi.	95	13. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang memanfaatkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) menilai perilaku dengan etas dan bersilaturahmi/rahmatullah, 2) bertadarrus, 3) mengaitungkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menatap perkembangan dengan hati-hati dan etas	90
6. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) memutarakan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	92	14. Kesesuaian format waktu pembelajaran dengan bobot sis mata kuliah	88
7. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat analitis meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) menganalisis, dan 5) mengomunikasikan	95	15. Bahan pembelajaran, dosen menggunakan sumber sebagai berikut: 1) RPS 2) tata tertib pembelajaran 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Peran Dosen 6) Penugasan 7) Kuis (Formal/UTS/UGJ) Bahan pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronisasi yang memuat: 8) link Google Meet/Zoom dalam Online Learning (LIVE/OL) atau media pembelajaran daring lainnya.	94
8. Meneliti karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membina pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerjasama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif	96	16. Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	96

c. Hasil money Penilaian Pembelajaran

	Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indikator (%)
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal disertai dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	97	9 Menetapkan: 1) tabel, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.	96
2	Penilaian memenuhi prinsip autentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	96	10 Menetapkan: 1) tabel, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS.	96
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang tercantum dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	94	11 Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tabel, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.	94
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	94	12 Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.	95
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	96	13 Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	90
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	95	14 Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	92
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	95	15 Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	93
8	Menyusun: 1) tabel; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	93	16 Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Silabus; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan	90

1. Link Gogledrive perangkat pembelajaran

a. RPS

<https://drive.google.com/drive/u/4/folders/1J59LOgcsKlpq86zlj700VDGLuQ30bZsp>

b. Soal UTS

[https://drive.google.com/drive/folders/1TZr-dXiH8TJGUbiyhWuJf4uL-z88rvrY?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1TZr-dXiH8TJGUbiyhWuJf4uL-z88rvrY?usp=drive_link)

Rencana Tindak Lanjut	Workshop Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran										
-----------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Neurosains

<https://drive.google.com/drive/folders/1tMsWqO3apAckcOkVSp1NjzNF2nP897Ga?usp=sharing>

e. Penggunaan Ruang Podcast

<https://youtu.be/RF8VS-0rQkE>

2. Dokumentasi pelaksanaan Monev











